
Implementasi Model Pembelajaran *Discovery Learning* Berbantuan Media Powerpoint dalam Memotivasi Siswa Belajar pada Pembelajaran Ips Materi Perubahan Wujud Benda Kelas V SDN 3 Peguyangan Denpasar

Wayan Santa Purna Irawan¹, I Made Wiguna Yasa², Made Gautama Jayadiningrat³

Universtas Hindu Negeri I Gusti Bagus Sugriwa Denpasar, Indonesia¹⁻³

Email Korespondensi : santapurna676@gmail.com¹, wigunayasa16@gmail.com², madegautamajayadiningrat@uhnsugriwa.ac.id³

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 14 Juni 2026

ABSTRACT

This research is motivated by the importance of using learning models and media that are able to create an active, interesting, and meaningful learning atmosphere for students. In the learning of science and natural sciences on the material of changes in the state of matter, the learning process is still monotonous causing students to be less active, less enthusiastic, and have low learning motivation. One of the efforts made to overcome these problems is by implementing the Discovery Learning learning model assisted by PowerPoint media. The problems discussed in this research include: (1) the implementation of the Discovery Learning learning model assisted by PowerPoint media in learning science and natural sciences on the material of changes in the state of matter, (2) obstacles faced in the implementation of learning, and (3) the implications of the Discovery Learning learning model assisted by PowerPoint media in motivating students to learn science and natural sciences on the material of changes in the state of matter in class V SDN 3 Peguyangan Denpasar. The theories used in this study are constructivism theory, learning motivation theory, and behaviorism theory. This study uses a descriptive qualitative approach with the research subjects being the principal, the fifth-grade homeroom teacher, and fifth-grade students of SDN 3 Peguyangan Denpasar. The data collection methods used were observation, interviews, documentation, and literature review. The data obtained were analyzed using the Miles and Huberman data analysis model through the stages of data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results of the study indicate that implementing the Discovery Learning model using PowerPoint media can increase student motivation, activeness, understanding of the concept of changes in state of matter, and students' ability to collaborate. Furthermore, the use of PowerPoint media can create a more interactive, engaging, and less monotonous learning environment. Challenges encountered include time constraints, students being easily distracted during group discussions, and limited learning facilities.

Keywords: *Discovery Learning, PowerPoint, Learning Motivation*

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya penggunaan model dan media pembelajaran yang mampu menciptakan suasana belajar yang aktif, menarik, dan bermakna bagi siswa. Dalam pembelajaran IPAS materi perubahan wujud benda, proses pembelajaran yang masih monoton menyebabkan peserta didik kurang aktif, kurang antusias, serta memiliki motivasi

belajar yang rendah. Salah satu upaya yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut yaitu dengan mengimplementasikan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media PowerPoint. Adapun masalah yang dibahas dalam penelitian ini meliputi: (1) implementasi model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media PowerPoint pada pembelajaran IPAS materi perubahan wujud benda, (2) kendala yang dihadapi dalam implementasi pembelajaran, dan (3) implikasi model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media PowerPoint dalam memotivasi siswa belajar pada pembelajaran IPAS materi perubahan wujud benda kelas V SDN 3 Peguyangan Denpasar. Teori yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teori konstruktivisme, teori motivasi belajar, dan teori behaviorisme. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan subjek penelitian yaitu kepala sekolah, wali kelas V, dan siswa kelas V SDN 3 Peguyangan Denpasar. Metode pengumpulan data yang digunakan observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi model pembelajaran Discovery Learning berbantuan media PowerPoint mampu meningkatkan motivasi belajar siswa, keaktifan, pemahaman konsep perubahan wujud benda, serta kemampuan kerja sama peserta didik. Selain itu, penggunaan media PowerPoint mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif, menarik, dan tidak monoton. Adapun kendala yang ditemukan yaitu keterbatasan waktu, siswa yang mudah terdistraksi saat diskusi kelompok, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran.

Kata Kunci: *Discovery Learning, Powerpoint, Motivasi Belajar*

PENDAHULUAN

Pembelajaran IPAS di sekolah dasar memiliki peran penting dalam membantu peserta didik memahami berbagai fenomena yang terjadi di lingkungan sekitar, khususnya yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari. Dalam proses pembelajaran, peserta didik sekolah dasar masih berada pada tahap berpikir konkret sehingga membutuhkan model dan media pembelajaran yang mampu memberikan pengalaman belajar secara langsung dan bermakna. Namun, dalam pelaksanaannya pembelajaran masih sering berlangsung secara monoton dan berpusat pada guru, sehingga peserta didik cenderung pasif, kurang antusias, dan memiliki motivasi belajar yang rendah. Kondisi tersebut terlihat pada pembelajaran IPAS materi perubahan wujud benda di kelas V SDN 3 Peguyangan Denpasar, di mana sebagian peserta didik kurang fokus selama pembelajaran, kurang aktif bertanya, serta belum menunjukkan semangat belajar yang optimal.

Menurut teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget, proses pembelajaran akan lebih bermakna apabila peserta didik terlibat secara langsung dalam menemukan dan membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar Syarif, (2021). Sejalan dengan teori tersebut, model pembelajaran *Discovery Learning* dinilai mampu memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk belajar secara aktif melalui kegiatan mengamati, menemukan, berdiskusi, dan memecahkan masalah. Selain itu, penggunaan media pembelajaran berbasis teknologi seperti PowerPoint dapat membantu peserta didik memahami materi pembelajaran secara lebih konkret karena materi disajikan melalui tampilan visual,

gambar, animasi, dan video yang menarik. Dengan demikian, penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint diharapkan mampu meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran IPAS materi perubahan wujud benda.

Beberapa penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* memberikan pengaruh positif terhadap proses pembelajaran. Penelitian yang dilakukan oleh Israwaty, (2021) menunjukkan bahwa penggunaan model *Discovery Learning* mampu meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda karena peserta didik lebih aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan oleh Rahmadani, (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint dapat meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa kelas V. Selain itu, penelitian Masgumelar dan Mustafa, (2023) menyatakan bahwa penggunaan PowerPoint interaktif dalam pembelajaran mampu meningkatkan kreativitas dan minat belajar peserta didik karena materi disajikan secara lebih menarik dan tidak monoton.

Meskipun demikian, sebagian besar penelitian sebelumnya lebih banyak berfokus pada peningkatan hasil belajar dan kreativitas peserta didik. Penelitian yang mengkaji secara mendalam mengenai implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint dalam memotivasi siswa belajar pada pembelajaran IPAS, khususnya yang mencakup bentuk implementasi, kendala yang dihadapi, serta implikasi terhadap motivasi belajar siswa masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini memiliki kebaruan karena tidak hanya membahas penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint, tetapi juga mengkaji kendala yang muncul selama proses pembelajaran serta implikasinya terhadap motivasi belajar, keaktifan, pemahaman konsep, dan kemampuan kerja sama peserta didik.

Penelitian ini dilaksanakan pada peserta didik kelas V di SDN 3 Peguyangan Denpasar. Permasalahan dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint pada pembelajaran IPAS materi perubahan wujud benda, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta implikasi penerapan model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint dalam memotivasi siswa belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint, kendala yang dihadapi dalam pelaksanaannya, serta implikasi penggunaan model tersebut dalam memotivasi siswa belajar pada pembelajaran IPAS materi perubahan wujud benda kelas V SDN 3 Peguyangan Denpasar.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan mendeskripsikan secara mendalam mengenai implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint dalam memotivasi siswa belajar pada pembelajaran

IPAS materi perubahan wujud benda kelas V SDN 3 Peguyangan Denpasar. Penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh gambaran secara langsung mengenai proses pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta implikasi penggunaan model pembelajaran terhadap motivasi belajar peserta didik. Menurut Miles dan Huberman, penelitian kualitatif menekankan pemahaman terhadap fenomena sosial melalui pengumpulan data secara mendalam dan dianalisis secara deskriptif. Penelitian dilaksanakan di SDN 3 Peguyangan Denpasar. Subjek dalam penelitian ini yaitu kepala sekolah, wali kelas V, dan peserta didik kelas V, sedangkan objek penelitian meliputi implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint, kendala dalam pelaksanaannya, serta implikasi model pembelajaran tersebut terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi perubahan wujud benda.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi kepustakaan. Observasi dilakukan untuk mengamati secara langsung proses pembelajaran menggunakan model *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint di dalam kelas. Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah, guru kelas V, dan peserta didik untuk memperoleh informasi yang lebih mendalam terkait implementasi pembelajaran, kendala yang dihadapi, serta dampak yang dirasakan selama proses pembelajaran berlangsung. Dokumentasi digunakan sebagai data pendukung berupa foto kegiatan pembelajaran, media PowerPoint, modul ajar, serta perangkat pembelajaran lainnya. Selain itu, studi kepustakaan dilakukan dengan mengumpulkan berbagai sumber pustaka yang relevan dengan penelitian, seperti buku, jurnal, dan hasil penelitian terdahulu.

Instrumen penelitian yang digunakan yaitu pedoman observasi, pedoman wawancara, dan dokumentasi. Data yang telah diperoleh kemudian dianalisis menggunakan teknik analisis data model Miles dan Huberman yang terdiri atas tiga tahapan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan (Miles & Huberman, 2014). Pada tahap reduksi data, peneliti memilih dan memfokuskan data yang relevan dengan tujuan penelitian. Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif agar lebih mudah dipahami. Tahap terakhir yaitu penarikan simpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah diperoleh selama penelitian berlangsung. Keabsahan data dalam penelitian ini diperoleh melalui teknik triangulasi sumber dan triangulasi metode. Triangulasi sumber dilakukan dengan membandingkan data yang diperoleh dari kepala sekolah, guru, dan peserta didik, sedangkan triangulasi metode dilakukan dengan membandingkan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil observasi, implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint pada pembelajaran IPAS materi perubahan wujud benda kelas V SDN 3 Peguyangan Denpasar dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyiapkan modul ajar, media PowerPoint, serta materi pembelajaran yang

disesuaikan dengan tujuan pembelajaran. Media PowerPoint dirancang dengan tampilan gambar, animasi, video, dan materi singkat yang berkaitan dengan perubahan wujud benda sehingga mampu menarik perhatian peserta didik.

Pada tahap pelaksanaan, guru menerapkan langkah-langkah model *Discovery Learning* dimulai dari pemberian stimulus melalui video dan gambar perubahan wujud benda yang ditampilkan menggunakan PowerPoint. Selanjutnya, peserta didik diarahkan untuk mengidentifikasi masalah, berdiskusi kelompok, mengumpulkan informasi, dan menyampaikan hasil diskusi di depan kelas. Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik terlihat aktif bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat terkait materi yang dipelajari. Guru berperan sebagai fasilitator yang memberikan arahan dan bimbingan kepada peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Hasil wawancara dengan peserta didik menunjukkan bahwa penggunaan media PowerPoint membuat pembelajaran menjadi lebih menarik dan tidak membosankan

Berdasarkan data observasi tersebut, peneliti melihat bahwa implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan interaktif. Peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat langsung dalam proses menemukan konsep melalui kegiatan mengamati, berdiskusi, dan menyampaikan hasil pembelajaran. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif dapat membantu peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih bermakna.

Temuan ini sejalan dengan teori konstruktivisme yang dikemukakan oleh Jean Piaget yang menyatakan bahwa peserta didik akan lebih mudah memahami materi apabila terlibat secara langsung dalam proses pembelajaran dan membangun pengetahuannya sendiri melalui pengalaman belajar Syarif, (2021). Selain itu, penelitian Rahmadani, (2022) juga menunjukkan bahwa penerapan *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi, masih terdapat beberapa kendala dalam implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint. Kendala tersebut antara lain keterbatasan waktu dalam pelaksanaan pembelajaran, siswa yang mudah terdistraksi saat diskusi kelompok, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran seperti LCD dan jaringan listrik yang kurang stabil. Selain itu, masih terdapat beberapa peserta didik yang kurang aktif selama kegiatan diskusi berlangsung dan lebih bergantung pada teman kelompoknya.

Berdasarkan data tersebut, peneliti melihat bahwa kendala dalam implementasi model pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh model dan media yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh kesiapan peserta didik, pengelolaan waktu, dan ketersediaan fasilitas pembelajaran. Temuan ini sejalan dengan teori Behaviorisme yang menyatakan bahwa keberhasilan pembelajaran dipengaruhi oleh stimulus, kondisi lingkungan, dan respons peserta didik terhadap proses pembelajaran. Meskipun demikian, implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint memberikan implikasi positif terhadap

motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS materi perubahan wujud benda. Peserta didik terlihat lebih aktif, lebih fokus memperhatikan pembelajaran, serta lebih antusias dalam mengikuti kegiatan diskusi kelompok.

Berdasarkan hasil observasi tersebut, peneliti melihat bahwa implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint memberikan dampak terhadap meningkatnya motivasi belajar, keaktifan, pemahaman konsep perubahan wujud benda, serta kemampuan kerja sama peserta didik. Penggunaan media visual yang dipadukan dengan aktivitas pembelajaran aktif membuat peserta didik lebih mudah memahami materi dan lebih tertarik untuk terlibat dalam proses pembelajaran.

Temuan ini didukung oleh penelitian Masgumelar dan Mustafa (2023) yang menyatakan bahwa penggunaan media PowerPoint interaktif dalam pembelajaran mampu meningkatkan minat dan kreativitas peserta didik. Selain itu, penelitian Israwaty, (2021) juga menunjukkan bahwa penerapan model *Discovery Learning* mampu meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda. Dengan demikian, implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint mampu mendukung terciptanya pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan berpusat pada peserta didik.

SIMPULAN

Implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint pada pembelajaran IPAS materi perubahan wujud benda kelas V SDN 3 Peguyangan Denpasar dilaksanakan melalui tahap perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran tersebut dipadukan dengan media PowerPoint sehingga peserta didik tidak hanya menerima materi secara pasif, tetapi juga terlibat dalam kegiatan mengamati, berdiskusi, memecahkan masalah, dan mempresentasikan hasil pembelajaran. Dalam pelaksanaannya, implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint masih menghadapi beberapa kendala, seperti keterbatasan waktu pembelajaran, siswa yang mudah terdistraksi saat diskusi kelompok, serta keterbatasan fasilitas pembelajaran. Kendala tersebut menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran tidak hanya dipengaruhi oleh model dan media yang digunakan, tetapi juga oleh kesiapan peserta didik dan pengelolaan pembelajaran di dalam kelas.

Meskipun demikian, implementasi model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint memberikan implikasi positif terhadap motivasi belajar siswa pada pembelajaran IPAS. Penggunaan media visual yang dipadukan dengan aktivitas pembelajaran aktif mampu meningkatkan motivasi belajar, keaktifan, pemahaman konsep, serta kemampuan kerja sama peserta didik. Dengan demikian, model pembelajaran *Discovery Learning* berbantuan media PowerPoint dapat menjadi salah satu alternatif pembelajaran yang mendukung terciptanya proses pembelajaran yang lebih aktif, menarik, dan bermakna bagi peserta didik sekolah dasar.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, M., & Adelia. (2025). *Penerapan Discovery Learning dalam Pembelajaran Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenada Media.
- Agusdianita, N., dkk. (2023). *Model Pembelajaran Inovatif di Sekolah Dasar*. Bandung: Alfabeta.
- Aprilyada, & Zidan. (2020). Kajian pustaka dalam penelitian pendidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(2), 168–175.
- Bagaskara. (2024). *Teori Fungsionalisme Talcott Parsons dalam Pendidikan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Habibah. (2020). *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: CV Pustaka Media.
- Israwaty, I., Hasnah, & Asdar. (2021). Penggunaan model pembelajaran Discovery Learning untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada materi perubahan wujud benda kelas V UPTD SD Negeri 111 Baru. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(2), 45–53.
- Latuheru. (2022). *Media Pembelajaran dalam Proses Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Maimufi. (2021). Pengaruh media pembelajaran menarik terhadap pemahaman materi peserta didik. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 22–30.
- Majid, A. (2022). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mardhiyana, D., dkk. (2020). Mengembangkan kemampuan berpikir kreatif dan rasa ingin tahu melalui model Discovery Learning. *Jurnal Pendidikan Matematika*, 7(3), 674–682.
- Masgumelar, & Mustafa. (2023). Penggunaan model pembelajaran Discovery Learning berbantuan PowerPoint interaktif untuk meningkatkan kreativitas siswa kelas V. *Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 8(1), 55–64.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). California: Sage Publications.
- Meylovvia, & Julianto. (2023). Pembelajaran IPAS materi perubahan wujud benda di sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(1), 85–92.
- Ngalimun. (2017). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Norhikmah. (2022). Implementasi Discovery Learning dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 9(4), 3097–3105.
- Purnomo, A. (2022). *Model Pembelajaran Abad 21*. Malang: Media Nusa Creative.
- Rahmadani, S., Hamna, Mustakim, & Ikbil. (2022). Implementasi Discovery Learning dengan media video dan PowerPoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V. *Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 7(2), 101–110.
- Ruth Cahyani, dkk. (2024). Pemanfaatan model Problem Based Learning berbantuan PowerPoint untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN Sawojajar 1 Kota Malang. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 10(1), 77–86.
- Septiani. (2023). *Kelebihan dan Kekurangan Discovery Learning dalam Pembelajaran*. Bandung: CV Media Sains Indonesia.
- Setiawan. (2025). *Pemanfaatan PowerPoint sebagai Media Pembelajaran Interaktif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudjana, N. (2023). *Media Pengajaran*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Syarif, M. (2021). *Pembelajaran Discovery Learning dalam Pendidikan Dasar*. Makassar: Pustaka Pendidikan.

Syamsu. (2022). Teori kerucut pengalaman Edgar Dale dalam pembelajaran sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Teknologi*, 3(2), 55–63.

Windiani, & Suniasih. (2022). Penggunaan media pembelajaran berbasis visual untuk meningkatkan pemahaman konsep peserta didik. *Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia*, 6(1), 33–41.

Wulandari. (2022). Keunggulan media PowerPoint dalam proses pembelajaran. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 4(2), 88–95.